

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai pemetaan sebaran spasial dan perhitungan ambang batas tempat pemakaman umum untuk penentuan kesesuaian lahan pemakaman umum baru di Kota Tasikmalaya, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sebaran spasial tempat pemakaman di Kota Tasikmalaya berdasarkan hasil deliniasi menunjukkan terdapat 99 pemakaman dengan luas  $\pm 74,194$  Ha. Kecamatan dengan pemakaman terbanyak terdapat di Kecamatan Kawalu yaitu 38 pemakaman dan pemakaman yang paling sedikit di Kecamatan Mangkubumi yaitu 2 pemakaman. Pola sebaran dari TPU di Kota Tasikmalaya memiliki pola mengelompok (*Cluster*) yang tersebar mengelompok di kawasan pemukiman penduduk. 3 dari 99 pemakaman merupakan TPU milik Pemerintah Kota Tasikmalaya yaitu TPU Cieunteung, TPU Cinehel, dan TPU Aisha Rashida. TPU Cieunteung terletak di Kelurahan Bantarsari, Bungursari memiliki luas  $15172,153 \text{ m}^2$  dan lahan tersisa  $26,951 \text{ m}^2$ , TPU Cinehel terletak di Kelurahan Panyingkiran, Indihiang memiliki luas  $35082,3451 \text{ m}^2$  dan lahan tersisa  $5810,921 \text{ m}^2$ . TPU Aisha Rashida terletak di Kelurahan Setiawargi, Tamansari memiliki luas keseluruhan  $73219,797 \text{ Ha}$  dan lahan tersisa  $65835,2 \text{ m}^2$ .
2. Total luas lahan TPU di Kota Tasikmalaya adalah  $123474,32 \text{ m}^2$  dengan luas lahan tersisa sekitar  $71,673 \text{ m}^2$ . Daya tampung TPU Cieunteung adalah 15680 petak dan 3,37 tahun untuk makam standar dan 14200 petak dan 3,05 tahun untuk ukuran makam hasil survei lapangan. Daya tampung TPU Cinehel adalah 6053 petak dan 1,3 tahun untuk ukuran makam standar dan 5052 petak dan 1,08 tahun untuk ukuran makam hasil survei lapangan. Daya tampung Aisha Rashida adalah 68578 petak dan 14,7 tahun untuk ukuran makam standar dan 21444 petak dan 4,7 tahun untuk ukuran makam hasil survei lapangan. Luas kebutuhan lahan pemakaman untuk ukuran

makam 1,6 m x 0,6 m tanpa tumpang susun dapat menampung untuk 25 tahun kedepan begitu juga dengan sekali tumpang susun dapat menampung sampai tahun 2047. Ukuran makam 2,5 m x 1,5 m dengan kondisi tanpa tumpang susun akan mencapai ambang batas kurang dari 2037 dan membutuhkan 68554,7 m<sup>2</sup> untuk sampai tahun 2047. Sedangkan dengan sekali tumpang susun akan mencapai ambang batas kurang dari tahun 2047 dan akan membutuhkan 28374 m<sup>2</sup> untuk memenuhi kebutuhan sampai tahun 2047. Ambang batas berdasarkan petak makam yaitu untuk ukuran makam 1,6 m x 0,6 m tanpa tumpang susun dapat menampung sampai 25 tahun kedepan atau sampai tahun 2047 begitu juga dengan tumpang susun dapat menampung sampai tahun 2047. Ukuran makam 2,5 m x 1,5 m tanpa tumpang susun hanya sampai kurang dari tahun 2037 dan membutuhkan 18282 petak untuk sampai tahun 2047. Sedangkan dengan sekali tumpang susun hanya sampai kurang dari tahun 2047 dan butuh 6337 petak makam untuk dapat mencapai sampai tahun 2042 tersebut.

3. Kesesuaian pemakaman umum di Kota Tasikmalaya terdiri dari tiga kategori yaitu sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai. Wilayah yang sesuai untuk pemakaman memiliki luas wilayah 2231,23 Ha atau sekitar 12,11%, wilayah yang sesuai untuk pemakaman terdapat di seluruh kecamatan dengan dominan hanya di 3 Kecamatan dan 67 Kelurahan. Kategori ini paling banyak terkonsentrasi di Bagian Utara Tasikmalaya. Wilayah yang cukup sesuai untuk pemakaman memiliki luas total 14192 Ha atau sekitar 77,04% dari total keseluruhan, wilayah yang cukup sesuai ini berada di seluruh Kota Tasikmalaya di 10 Kecamatan dan 69 Kelurahan. Kategori ini paling banyak terkonsentrasi di Bagian Barat, Tengah, dan Timur Kota Tasikmalaya. Wilayah yang tidak sesuai untuk pemakaman memiliki luas total 1999 Ha atau sekitar 10,85% dari total keseluruhan, wilayah yang tidak sesuai ini berada di seluruh Kota Tasikmalaya di 10 Kecamatan dan 69 Kelurahan. Kategori ini paling banyak terkonsentrasi di Bagian Selatan Kota Tasikmalaya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil serta kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang didapatkan dari penelitian mengenai analisis sebaran spasial dan ambang batas tempat pemakaman umum untuk pemetaan kesesuaian lahan pemakaman umum baru di Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Hasil deliniasi tempat pemakaman dapat memberikan informasi sebaran berbagai tempat pemakaman baik tempat pemakaman umum atau bukan di Kota Tasikmalaya menggunakan Citra Worldview-2. Hasilnya bisa dijadikan sebagai studi/pemetaan pendahuluan oleh dinas terkait baik secara sebaran spasial atau informasi dan fasilitas di pemakaman khususnya di TPU.
2. Hasil perhitungan daya tampung dan ambang batas dapat memberikan informasi ketersediaan TPU untuk bisa menampung jenazah dan estimasi tahun penuhnya. Hasilnya bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan arahan perencanaan dalam pengembangan pemenuhan kebutuhan lahan pemakaman khususnya ditinjau dari aspek tata ruang dan tata guna lahan
3. Hasil dari identifikasi terhadap pengolahan kesesuaian pemakaman umum baru menggunakan sitem informasi geografis dapat memberikan informasi terkait mulai wilayah yang sesuai sampai tidak sesuai. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penyediaan TPU baru sebagai upaya jika TPU yang ada sudah mencapai ambang batas termasuk didalamnya terkait kebijakan ruang terbuka hijau, segi keterjangkauan, dan lainnya.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi baik sebagai sumber literatur ataupun praktikum sehingga menambah khazanah di keilmuan Sains Informasi Geografi khususnya dalam konsentrasi keilmuan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis khususnya lagi untuk lahan pemakaman.
5. Memberikan kesiapan kepada manusia dalam mempersiapkan lahan untuk kematiannya ditengah perubahan lahan yang massif dan tentunya selagi lahan masih tersedia untuk saat ini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebelumnya, penulis dapat memberikan rekomendasi beberapa hal penting. Rekomendasi ini diusulkan atas pertimbangan dari hasil temuan lapangan dan hasil pengolahan yaitu sebagai berikut:

1. Perolehan data untuk pemukiman berasal dari hasil interpretasi dua citra satelit yaitu citra worldview-2 dan google earth. Selain itu pengukuran luasan makam beserta fasilitasnya menggunakan avenza maps diharapkan pada penelitian ini deliniasi bisa tetap menggunakan citra resolusi sangat tinggi akan tetapi menggunakan 1 citra saja dan untuk pengukuran luasan makam direkomendasikan menggunakan alat dengan ketelitian tinggi seperti GNSS agar data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Data-data yang digunakan untuk dalam penentuan daya tampung dan ambang batas khususnya data jumlah penduduk dan jumlah kematian menggunakan tahun 2022 diharapkan untuk penelitian ini dapat menggunakan data yang terbaru juga misalnya 1 tahun ke belakang. Selain itu, hasil informasi daya tampung dan ambang batas, bagi pemerintah dapat digunakan untuk mempertimbangkan pembuatan/pembukaan TPU baru sebelum lahan yang tersisa saat ini menjadi penuh atau mencapai ambang batas dan membuat maupun mempertegas aturan terkait pemukiman umum seperti aturan mengenai sistem penumpukan, pengelolaan pemukiman, penataan pemukiman agar bisa memenuhi standar ruang terbuka hijau dan rekreasi.
3. Penggunaan parameter untuk kesesuaian lahan pemukiman umum dapat dapat ditambahkan dan dilengkapi seperti penambahan aspek lokasi potensial, kawasan bencana, nilai harga tanah, dan lain sebagainya. Selain itu, jika penelitian ini akan menekankan pada aspek tata ruang, penelitian ini dapat menyesuaikan hasil pengolahan spasial dengan RTRW pemerintah daerah setempat dan atau aturan ruang terbuka hijau.